

**PENATAAN TEMPAT PEMBERHENTIAN
ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN REMBANG**

KERTAS KERJA WAJIB



DIAJUKAN OLEH :

M SHOBIHUL FADILA SUKRON

21.02.207

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

BEKASI

2024

PENATAAN TEMPAT PEMBERHENTIAN ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN REMBANG

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



DIAJUKAN OLEH :

M SHOBHUL FADILA SUKRON

21.02.207

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

BEKASI

2024

KERTAS KERJA WAJIB

PENATAAN TEMPAT PEMBERHENTIAN ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN REMBANG

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

M SHOBIHUL FADILA SUKRON
Nomor Taruna: 21.02.207

Telah di Setujui oleh:

PEMBIMBING I

FEBRI NUR PRASETYO, S.ST (TD), M. Sc
NIP. 19900220 201012 1 002
Tanggal: 02 Juli 2024

PEMBIMBING II

ATALINE MULIASARI, ST, MT
NIP. 19760908 200502 2 001
Tanggal: 02 Juli 2024

KERTAS KERJA WAJIB

PENATAAN TEMPAT PEMBERHENTIAN ANGKUTAN UMUM

DI KABUPATEN REMBANG

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan

Oleh:

M SHOBIHUL FADILA SUKRON
Nomor Taruna: 21.02.207

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI

PADA TANGGAL 05 JULI 2024

DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

PEMBIMBING I

FEBRI NUR PRASETYO, S.ST (TD), M. Sc Tanggal: 05 Juli 2024
NIP. 19900220 201012 1 002

Pembimbing II

ATALINE MULIASARI, ST, MT Tanggal: 05 Juli 2024
NIP. 19760908 200502 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M SHOBHUL FADILA SUKRON

Notar : 21.02.207

Adalah Taruna/I jurusan Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah KKW yang ditulis dengan judul:

PENATAAN TEMPAT PEMBERHENTIAN ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN REMBANG

Adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah KKW ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 24 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

M SHOBHUL FADILA SUKRON
21.02.207

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : M SHOBHUL FADILA SUKRON

Notar : 21.02.207

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan,
saya menyetujui abstrak KKW yang saya tulis dengan judul :

PENATAAN TEMPAT PEMBERHENTIAN ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN REMBANG

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu
Digital Library Perpustakaan PTDI-STTD untuk kepentingan akademik,
sebatas sesuai dengan Undang- Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Bekasi, 24 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,

M SHOBHUL FADILA SUKRON
21.02.207

KERTAS KERJA WAJIB
PENATAAN TEMPAT PEMBERHENTIAN
ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN REMBANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

M SHOBIHUL FADILA SUKRON

Nomor Taruna : 21.02.207

TELAH DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 05 JULI 2024
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Penguji II

PENNI CAHYANI, S.Psi, M.T
NIP. 197708132008122001

KUSUMASTUTI RAHMAWATI, S.T., M.T.
NIP. 198406112010122001

MENGETAHUI,
KETUA PROGRAM STUDI
D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

ANISA MAHADITA CANDRARAHAYU, S.ST., M.M.Tr.
NIP. 19870917 201012 2 009

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, karena dengan kasih sayang-Nya lah Kertas Kerja Wajib ini dapat terselesaikan sesuai rencana. Tidak lupa sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W, Orang tua, keluarga, rekan-rekan, Sahabat yang telah mendukung penulis dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini dengan judul "PENATAAN TEMPAT PEMBERHENTIAN ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN REMBANG". Dilaksanakan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD. Penyelesaian Kertas Kerja Wajib ini tidak terlepas dari dukungan serta sumbangan pikiran dan saran berbagai pihak yang selalu memberikan motivasi dalam menghadapi hambatan yang terjadi selama pelaksanaan dan menyusun laporan ini. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Swt. Yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia sehingga atas kuasa-nya penulis dapat menyelesaikan Kerta Kerja Wajib tepat pada waktunya;
2. Orang tua serta Keluarga yang selalu memberikan doa dan selalu mendukung dalam penulisan ini baik moral dan material yang diberikan selama penulisan;
3. Bapak Avi Mukti, S.Si.T., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD beserta Staf yang berada di lingkungan Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD;
4. Bapak Drs. Drupodo, M,Si selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang beserta staf jajarannya yang telah memberikan kemudahan dan turut membantu dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan;
5. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S.ST., M.M.Tr. selaku ketua Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan beserta Dosen-dosen, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pendidikan;

6. Bapak Febri Nur Prasetyo, S.ST. (TD), M. Sc. dan Ibu Ataline Muliasari, ST., MT sebagai dosen pembimbing Kertas Kerja Wajib yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung dalam penulisan ini;
7. Rekan PKL saya yang selalu memberikan semangat dan dorongan sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan Kertas Kerja Wajib ini;
8. Rekan-rekan Taruna/I Angkatan XLII terutama rekan-rekan Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Angkatan XLII;
9. Pihak-pihak yang lain yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tulisan ini baik secara langsung maupun tidak langsung;

Penulis menyadari dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dalam pengembangan di masa datang. Penulis berharap semoga Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun sebagai referensi dalam penulisan selanjutnya, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang transportasi darat. Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kita sebagai hamba-Nya bisa senantiasa mensyukuri nikmat yang telah diberikan dan kita dapat selalu berkreasi untuk hal yang lebih baik dari apa yang kita peroleh sekarang.

Bekasi, 19 april 2024

Penulis,

M Shobihul Fadila Sukron

21.02.207

ABSTRAK

Kabupaten Rembang memiliki 12 buah halte yang tersebar pada jaringan trayek angkutan perkotaan. Kondisi prasarana halte yang kurang optimal mengakibatkan bertambahnya permasalahan transportasi dikarenakan masyarakat belum menggunakan fasilitas halte secara maksimal, sehingga prasarana tersebut menjadi kurang dimanfaatkan dengan baik. Setelah dilakukan pengamatan bersama Tim PKL Kabupaten Rembang terdapat beberapa temuan permasalahan di kabupaten Rembang. Seperti banyaknya halte yang beralih fungsi menjadi tempat berjualan rata – rata di depan sekolah, karena tidak adanya lahan untuk berjualan di depan sekolah pada jam pulang. Banyak penumpang malas menggunakan fasilitas angkutan umum dan memilih menunggu di tempat yang bukan seharusnya, hal ini disebabkan karena jarak rumah menuju halte cukup jauh. Kemudian kondisi fasilitas halte yang kurang lengkap dapat menyebabkan kurangnya rasa nyaman pengguna saat menunggu angkutan umum, oleh karena itu perlu adanya alokasi titik potensi permintaan yang optimal sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas angkutan umum. Penambahan dari segi fasilitas penunjang yang semakin baik akan mempengaruhi kemauan pengguna untuk menggunakan fasilitas dengan rasa aman dan nyaman.

Kemudian pada lokasi survey dilakukan pengumpulan data seperti kondisi eksisting halte yang ada di Kabupaten Rembang. Setelah mendapatkan data terkait inventarisasi halte tersebut, kemudian akan di lakukan pengolahan terhadap data yang telah di dapat. Seperti halte mana saja yang dalam kondisi baik maupun yang harus dilakukan perawatan terhadap halte tersebut. Di lokasi survey sendiri terdapat 12 halte yang tersebar pada 3 trayek yang berada di Kabupaten Rembang. Dari 12 halte tersebut fasilitasnya belum memenuhi standar teknis sesuai dengan SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/96. Masih banyak halte yang tidak sesuai dengan standar minimal pembuatan halte seperti tidak adanya papan pengumuman, pagar pembatas dan kanopi. Ukuran dimensi halte akan dibedakan menjadi 2 tipe yaitu halte berdasarkan hasil analisis kebutuhan halte di Kabupaten Rembang dengan melalui perhitungan permintaan & tata guna lahan dibutuhkan penambahan sejumlah 12 halte di sepanjang jalur trayek angkutan perkotaan di Kabupaten Rembang. Segmen yang tidak memenuhi kebutuhan permintaan diusulkan pembangunan tempat perhentian angkutan perkotaan (Bus Stop). Jumlah bus stop dihitung berdasarkan tata guna lahan dan kantong penumpang. Bus stop berjumlah 38 buah. Usulan dimensi halte yaitu tipe kecil dengan ukuran 4x2 m dan tinggi halte yang diusulkan 2,5 m.

Kata kunci : Halte, Segmen, Aksesibilitas.

ABSTRACT

Rembang Regency has 12 bus stops scattered across the urban transport network routes. The suboptimal condition of these stops has contributed to transportation issues, as the local community isn't utilizing them to their fullest potential. This underutilization stems partly from some stops being repurposed for vending, notably near schools where there's insufficient selling space during dismissal times. Many passengers opt not to use public transport facilities due to the distant proximity of stops from their homes, choosing alternative waiting spots instead. Additionally, incomplete stop amenities diminish passenger comfort while waiting, highlighting the need for optimized demand allocation to enhance public transport accessibility. Improving supporting facilities is crucial to encouraging safer and more comfortable use.

During the survey, data on existing stop conditions in Rembang Regency were collected. Following the inventory, data processing identified stops needing maintenance or in good condition. The survey encompassed 12 stops across 3 routes in the regency, with many not meeting technical standards per the Directorate General of Land Transportation's SK No. 271/HK.105/DRJD/96. Numerous stops lack basic features such as announcement boards, barriers, and canopies. The stop dimensions are categorized into two types based on Rembang Regency's needs analysis, requiring an additional 12 stops along urban transport routes. Areas underserved by current stops propose the construction of 38 bus stops, calculated based on land use and passenger pockets. Proposed small stop dimensions are 4x2 meters with a suggested height of 2.5 meters.

Keywords: Bus Stop, Segment, Accessibility.